

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan temuan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan temuan di deskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: 1) paparan data yang disajikan sesuai dengan fokus masalah penelitian, 2) temuan hasil penelitian.

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Strategi Pembelajaran Guru Al-qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek**

Di dalam sebuah lembaga sekolah segala program kegiatan harus dengan sepengetahuan kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pada lembaga tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

“Strategi itu sangatlah penting sekali, selain dengan adanya strategi tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan efektif dan

efisien strategi juga sangat memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi sehingga materi yang disampaikan pun bisa diserap dengan baik oleh siswa”.<sup>1</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Misna Pranata selaku guru Al-Qur’an Hadits:

“Dalam proses pembelajaran strategi merupakan salah satu yang harus dikuasai oleh guru, dengan menguasai dan bisa menerapkan strategi yang sesuai dengan karakter siswa proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai. Dalam pemilihan strategi guru juga harus menyesuaikan dengan karakter siswa sebab setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dan pemahaman yang berbeda pula. Jadi strategi pembelajaran guru Al-Qu’an Hadits sangat penting dalam proses pembelajaran, apalagi mata pelajaran Al-Qu’an Hadits merupakan mata pelajaran yang kurang diperhatikan siswa dan dianggap kurang penting”.<sup>2</sup>

Artinya strategi pembelajaran guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek ini sangat besar sekali, selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam strategi pembelajaran terdapat metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Oleh sebab itu guru Al-Qur’an Hadits juga menggunakan beberapa metode dalam proses

---

<sup>1</sup> 1/Wm.1/KS/08-02-2017. Hal. 146

<sup>2</sup> 1/Wm.2/GR1/08-02-2017. Hal. 148

pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Misna Pranata selaku guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Saya dalam menyampaikan materi menggunakan strategi untuk memilih dan menentukan metode yang akan saya pakai mbk, ya... tentunya metode ini disesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan. Dan biasanya metode yang sering saya gunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Karena menurut saya 2 metode ini sudah bisa mewakili dari semua metode untuk menyampaikan materi kepada siswa. Tetapi setelah materi tersebut saya sampaikan kepada siswa dan metode tanya jawab pun sudah selesai saya punya trik yang menurut saya jitu untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah saya sampaikan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa satu-persatu dan itu dibuat semacam game (snow ball). sehingga siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan itu diberi hukuman untuk maju kedepan kelas. Dengan strategi itu saya rasa sudah sangat bisa menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien”.<sup>3</sup>

Selain metode pembelajaran dan teknik snow ball guru Al-Qur'an Hadits juga menggunakan strategi dalam pemilihan dan menentukan media pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Misna Pranata sebagai berikut:

“Media yang saya gunakan adalah media audiovisual mbak, yaitu berupa suara dan gambar yang sesuai dengan materi. Misalnya saja materi yang saya sampaikan itu tentang ilmu tajwid dan ada makhorijul khuruf nya disitu saya memutar video tentang hukum bacaan tajwid dan juga cara membaca yang benar dan fasih. Karena dengan media suara dan gambar siswa termotivasi dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits”.<sup>4</sup>

Hasil wawancara di atas juga didukung dengan observasi pada tanggal 03 Desember 2016 peneliti mengamati secara langsung tentang proses pembelajaran dari Bapak Misna Pranata, sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> 1/Wm.3/GR1/08-02-2017. Hal 149

<sup>4</sup> *Ibid*

.....Setelah selesai membaca Al-Qur'an pak misna langsung mengeluarkan peralatan yang digunakan untuk mengajar seperti media, dan buku-buku yang menunjang materi pelajaran. Pak Misna pun menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pedoman yang mereka punya. Ternyata, setelah membaca Al-Qur'an masih ada satu do'a lagi yang harus dibaca bersama-sama sebelum mata pelajaran Al-qur'an Hadits dimulai. Setelah selesai, tak lama kemudian media power point pun dinyalakan dan guru menjelaskan materi yang ada di LKS. Didalam power point tersebut ada tambahan materi, dalil dan juga gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang saat itu diterangkan. Ternyata antusias siswa sangat luar biasa mereka tercengang dengan gambar-gambar yang ditayangkan oleh guru karena pada waktu itu guru menggunakan media power point audiovisual.....<sup>5</sup>



Gambar 4.1 Obs. tentang proses pembelajaran dikelas

Tidak hanya dalam hal metode, teknik dan media pembelajaran, materi yang disampaikan pun juga sangat detail dalam pemilihan dan juga pengembangannya, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Misna Pranata, berikut:

“Materi yang akan saya sampaikan kepada siswa sudah saya persiapkan secara baik dari rumah mbak, sebelum saya menyampaikan materi tersebut kepada siswa saya sudah merencanakannya dan juga menguasainya sehingga jika dalam pedoman siswa biasanya LKS itu belum ada maka saya mencarikan pedoman di buku lain supaya materi yang saya

---

<sup>5</sup> Obs./GR1/02-12-2016. Hal. 141

sampaikan itu lebih luas dan ilmu yang di serap oleh siswa lebih dalam, karena menurut saya pengembangan materi itu sangat diperlukan dan Al-Qu'an Hadits merupakan ilmu yang digunakan sebagai dasar pedoman umat Islam untuk bertindak dan berperilaku sehari-hari".<sup>6</sup>

Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada guru tentang pengembangan materi tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Misna Pranata, berikut:

"Materi yang saya kembangkan yaitu materi yang belum ada di LKS dan saya carikan dibuku lain dengan cara saya membuatkan anak ringkasan menggunakan media power point audiovisual itu tadi mbk..., misalkan didalam LKS belum ada contoh dari bacaan tajwid maka saya mencarikan contoh bacaan tajwid tersebut dan membuatnya power point audiovisual agar siswa bisa langsung melihat dan mendengar cara membaca tajwid tersebut dengan baik dan benar".<sup>7</sup>

Setelah selesai wawancara dengan Bapak Misna Pranata, kemudian peneliti menemui guru Al-Qur'an Hadits yang kedua untuk menanyakan tentang strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Adib berikut:

"Strategi itu sangat penting menurut saya karena dengan adanya strategi guru akan sangat mudah dalam memberikan materi kepada siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik efektif dan efisien yang nantinya bisa mencapai tujuan dari pendidikan".<sup>8</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh kepala sekolah diatas tadi mengenai pentingnya strategi dalam proses pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap guru.

---

<sup>6</sup> 1/Wm.3/GR1/08-02-2017.Hal 149

<sup>7</sup> 1/Wm.4/GR1/08-02-2017Hal. 150

<sup>8</sup> 1/Wm.2/GR2/09-02-2017. Hal. 153

Peneliti selanjutnya menanyakan tentang strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu memilih dan menentukan metode yang sesuai materi, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Adib berikut:

“Saya dalam penyampain materi dikelas menggunakan strategi untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan mbk, metode yang saya gunakan biasanya yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta pemberian tugas. saya memilih dan menentukan metode tersebut karena saya ingin siswa memahami materi yang telah saya sampaikan dengan membuat alternatif belajar kelompok dengan cara seperti itu siswa berani mengungkapkan gagasan mereka dan mereka pun berani bertanya apabila mereka belum paham dengan apa yang saya sampaikan, setelah dirasa semua paham dengan materi untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa saya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah atau yang biasa disebut PR”.<sup>9</sup>

Selain metode pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits juga menggunakan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Adib berikut:

“Media yang saya gunakan adalah media visual berupa tulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang saya terapkan didalam power poin, sehingga siswa akan mudah memahami materi dan bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan bimbingan dari saya mbak. Saya juga sering menggunakan media visual dalam mengajar Al-qur'an hadits karena lebih efektif dan efisien digunakan

---

<sup>9</sup> 1/Wm.3/GR2/09-02-2017. Hal. 153

didalam kelas, serta siswa mampu menerima pelajaran yang saya sampaikan dengan baik”.<sup>10</sup>

Disamping itu pemilihan materi dan pengembangan materi juga sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam hal ini materi yang disampaikan harus benar-benar dipilih dan disesuaikan dengan kurikulum dan pengembangan materi juga harus diperluas agar siswa mempunyai pemahaman yang lebih, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Adib berikut:

“Menurut saya materi itu sangat perlu untuk dipertimbangkan mbak, sehingga pemilihan materi dan pengembangan materi sangat diperlukan. Sebab jika materi yang disampaikan hanya yang ada pada pedoman siswa tanpa adanya pengembangan materi dari buku lain maka pemahaman siswa tentang Al-Qur’an Hadits juga tidak akan berkembang dan hanya itu-itulah saja. Sehingga guru sangat lah penting untuk memberikan peluasan materi kepada siswanya”.<sup>11</sup>

Hasil dari wawancara diatas juga didukung dengan observasi dilapangan pada tanggal 14 januari 2017, saat guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits memberikan materi:

.....Pak adib menyuruh siswa untuk membuka LKS yang sudah menjadi pedoman siswa. Beliau (pak Adib) menjelaskan materi yang ada didalam LKS tersebut sampai selesai, kemudian beliau (pak Adib) menyuruh siswa untuk memperhatikan apa yang ada didalam layar LCD ternyata terdapat beberapa dalil-dalil yang sudah ditafsirkan untuk menambah materi atau mengembangkan materi yang belum ada di LKS, pak Adib menyuruh salah satu siswa untuk maju kedepan dan membacakan dalil yang ada didalam layar LCD tersebut, serentak semua siswa antusias dan juga suasana agak sedikit tegang tak ada satu pun siswa yang berani berbicara ataupun main hp sendiri. Setelah siswa selesai membacakan dalil tersebut barulah pak adib memberikan penjelasan tentang tafsiran ayat tersebut sambil memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan tafsiran dalil itu.....<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> 1/Wm.3/GR2/09-02-2017. Hal. 154

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Obs./GR2/14-01-2017. Hal. 144



Gambar 4.2 Obs.tentang proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat diperlukan dan sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi yang dibuat guru Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek yaitu tentang strategi dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran, media pembelajaran dan juga materi serta pengembangan materi.

Melihat berbagai strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diatas, peneliti melakukan wawancara kepada siswa tentang strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

“Saya sangat senang mbk dengan pembelajaran pak Misna, penjelasannya itu menggunkan power point mbk jadi membuat saya tidak mengantuk dalam mendengarkan penjelasan beliau apalagi kalau di berikan vidio dalil-dalil itu bisa membuat semangat siswa mbk”.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> 1/Wm.3/PD1./11-02-2017. Hal. 157

“Alhamdulillah mbak saya suka dengan cara pak Adib mengajar, itu lhoo mbk... kalo materi yang di LKS itu kurang, beliau memberikan tambahan materi mbk didalam power point. biasanya yang disuruh maju siswa untuk membacakan mbak, setelah selesai dijelaskan dibuat kelompok itu kan bisat menumbuhkan rasa kerjasama antar siswa mbk”.<sup>14</sup>



Gambar 4.3 wawancara dengan salah seorang siswa

## **2. Faktor Yang Menghambat Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek.**

Dalam proses belajar mengajar pastinya ada suatu hambatan yang akan mempengaruhi dari proses pembelajaran. Hambatan merupakan suatu hal yang menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik serta tidak sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan.

Usaha seseorang untuk mencapai tujuan pasti ditemukan beberapa hambatan yang menyertai usaha tersebut. Hambatan itu diantaranya:

---

<sup>14</sup> 1/Wm.3/PD2. /13-02-2017. Hal. 159

a. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, selain pelajarannya dianggap sulit mata pelajaran ini juga tidak termasuk mata pelajaran yang di UAN kan sehingga siswa kurang mempedulikannya.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misna Pranata, berikut:

“Gini yaa mbk siswa jaman sekarang itu kurang memahami tentang pendidikan agama terutama Al-Qur'an Hadits. Yaa karena Al-Qur'an Hadits itu pelajaran yang lumayan sulit juga mata pelajaran siswa yang tidak di UAN kan sehingga siswa kurang begitu menganggap penting mbk”.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti bisa mengetahui tentang hambatan yang dialami guru pada saat proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa tentang hambatan tersebut:

“Penting sih mbk tapi gimana yaa mbk Al-Qur'an Hadits itu bukan mata pelajaran yang diUAN kan jadi yaa untuk lebih memahami itu lebih ke mata pelajaran yang dibuat UAN mbk hehehe”.<sup>16</sup>

b. Kurangnya Motivasi

Motivasi sangatlah diperlukan oleh siswa karena dengan motivasi siswa mampu melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan tujuan.

---

<sup>15</sup> 2/Wm.7/GR1/08-02-2017. Hal. 150

<sup>16</sup> 2/Wm.5/PD1/10-02-2017. Hal. 157

Hal ini juga diperjelas dengan penjelasan dari Bapak Misna Pranata, salah satu faktor penghambat siswa kurang aktif yaitu belum adanya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti yang dijelaskan oleh bapak Misna, sebagai berikut:

“Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga menuntut guru untuk aktif atau memberikan umpan balik kepada siswa itu menurut saya, bahkan untuk mengungkapkan gagasan itu saja terkadang siswa tidak berani meskipun saya sudah menggunakan beberapa metode yang menurut saya sudah sangat sesuai untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam menerima penjelasan materi yang saya sampaikan”.<sup>17</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa sebagai berikut:

“Saya senang mbk diajar Bapak Misna, karena menurut saya beliau sudah sangat enak dalam mengajarnya. Kalau menerangkan materi pasti di ceramahi dengan jelas mbak. Tetapi masih ada juga siswa yang kurang berani mengutarakan pendapatnya mbk”.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa hambatan yang paling utama yang dialami oleh guru Al-Quran Hadits adalah motivasi untuk mengkondisikan siswa yang kurang aktif untuk bisa lebih aktif sehingga terjadi hubungan yang harmonis antar guru dan siswa.

#### c. Materi Terbatas

Materi merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran karena ini merupakan faktor penentu tujuan dari pendidikan. Materi

---

<sup>17</sup> 2/Wm.7/GR1/08-02-2017. Hal. 150

<sup>18</sup> 2/Wm.7/PD1/11-02-2017. Hal. 158

harus memiliki kualitas standar sesuai kurikulum. Namun jika dalam buku pedoman siswa masih kurang lengkap maka guru harus mencari materi yang lebih luas sehingga siswa memiliki pemahaman yang luas terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hal ini senada dengan penjelasan yang Bapak Adib sampaikan, sebagai berikut:

“Kreatifitas guru dalam mengembangkan dan memilih materi mbk, tidak mungkin kan jika siswa hanya diberikan materi yang monoton saja seperti halnya yang ada di LKS. Disitu saya berusaha mengembangkan materi yang sudah ada supaya pengetahuan siswa itu lebih luas tapi terkadang saat saya menjelaskan materi yang tidak ada di LKS siswa kurang mampu menangkap penjelasan materi tersebut, sehingga menuntut saya untuk mengulang penjelasan itu beberapa kali”.<sup>19</sup>

Sudah jelas sekali bahwa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek juga sangat memperhatikan kualitas materi yang diajarkan kepada siswanya terbukti dari hasil wawancara diatas yang menjelaskan bahwa materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan standar yang sudah ditentukan dan apabila materi dibuku pedoman masih kurang maka perlu adanya pengembangan materi dibuku lain.

Untuk memperjelas hambatan yang mempengaruhi proses pembelajaran peneliti juga mewawancarai salah satu siswa sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, dalam menyampaikan pelajaran itu cukup bagus mbk, banyak materi yang dicarikan dibuku lain

---

<sup>19</sup> 2/Wm.7/GR2/09-02-2017. Hal. 155

dan itu sulit untuk siswa memahami materi yang dijelaskan karena dalam pedoman yang kita punyai tidak ada mbak”.<sup>20</sup>

d. Ketersediaan waktu yang terbatas

Ketersediaan waktu yang sangat terbatas menjadi penghambat internal dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dilihat dari pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan tujuan yang ingi dicapai, waktu yang tersedia sangatlah kurang, karena waktu yang diberikan hanya 90menit setiap minggunya. Seperti yang disampaikan Bapak Adib dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“Ketersediaan waktu yang sangat terbatas dalam proses pembelajaran merupakan penghambat internal yang kami hadapi. Jadi waktu yang digunakan untuk proses pembelajarn Al-Qur'an hadits hanya 90menit setiap minggunya, sedangkan jika dilihat dari segi pentingnya mata pelajaran dan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangat mendalam”.<sup>21</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh pak Misna Pranata sebagai berikut:

“Waktu yaa mbk.. kalau menurut saya itu masih sangat kurang 90menit dalam satu minggu itu minim sekali, belum lagi nanti kalau ada kegiatan lain. Sedangkan guru dituntut harus mencapai tujuan dari pembelajaran”.<sup>22</sup>

e). Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian anak. Didalam keluarga anak akan didik dan di bimbing

---

<sup>20</sup> 2/Wm.6/PD2/13-02-2017. Hal. 160

<sup>21</sup> 2/ Wm.7/GR2/09-02-2017. Hal. 155

<sup>22</sup> 2/Wm.7/GR1/08-02-2017. Hal. 151

sesuai dengan aturan keluarga itu sendiri. Keberhasilan anak itu sangat dipengaruhi oleh orang tuannya. Orang tua yang selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya akan terlihat berbeda dengan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya.

Faktor penghambat yang utama yaitu keluarga, seperti yang sudah dijelaskan oleh Pak Misna Pranata berikut:

“Faktor penghambat yaa... keluarga mbk yang paling utama karena perhatian orang tua terhadap anaknya itu sangat mempengaruhi proses belajar anak di dalam sekolah. Misalkan saja, jika anak punya masalah keluarga (orang tua broken) maka anak pun menjadi anak yang sulit untuk diatur, mereka hanya menginginkan kebebasan”.<sup>23</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa untuk mempertegas hambatan tentang lingkungan keluarga sebagai berikut:

“Ehmmzzz... ini lho mbk yang menghambat prestasi belajar itu keluarga, kalau keluarga kurang harmonis kan jadi fikiran mbk... hehehe”.<sup>24</sup>

#### f). Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor kedua dari penghambat proses pembelajaran. Sekolah adalah tempat siswa untuk menuntut ilmu, didalam sekolah lah siswa dibina dan diberi arahan tentang perilaku yang baik dan buruk.

Dalam strategi pemilihan dan penentuan media kurang didukung dengan ketersediaan alat yang ada karena masih terbatas

---

<sup>23</sup> 2/Wm.7/GR1/08-02-2017. Hal. 151

<sup>24</sup> 2/Wm.7/PD1/13-02-2017. Hal. 158

sehingga penggunaan media juga kurang bisa digunakan secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Basuki, berikut:

“Didalam penggunaan media kurang mendukung mbk, karena media yang tersedia itu masih sangat minim. Sekolah memiliki jurusan 4 yaitu IPA, IPS, Keagamaan dan Akselerasi. Bagi kelas unggulan LCD sudah disiapkan tpi untuk kelas reguler LCD masih belum ada dan yang tersedia yaa... terbatas itu mbk”<sup>25</sup>

Masalah media tersebut juga dipertegas oleh Pak Adib sebagai berikut:

“Di sekolah ini media yang tersedia masih terbatas mbk... yaa, kalau kelas unggulan sudah ada LCD semuanya tpi bagi kelas reguler belum”<sup>26</sup>

### **3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek.**

Dalam pelaksanaan suatu program pasti terdapat hambatan dan setiap hambatan pasti ada solusi atau jalan keluar. Solusi ini sangat berguna karena dengan adanya solusi hambatan terminimalisir sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal ini dipertegas oleh Pak Misna Pranata , sebagai berikut:

“Siswa jaman sekarang memang kurang mengerti tentang pembelajaran Al-Qur'an hadits. Memang banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran itu dan ini yang menjadi

---

<sup>25</sup> 2/Wm.4/KS / 08-02-2017. Hal.147

<sup>26</sup> 2/Wm.7/GR2/09-02-2017. Hal.155

tanggung jawab sekolah agar siswa bisa lebih menyadarinya mbak, dalam rangka memberikan solusi terhadap siswa yang kurang menyadari pentingnya Al-Qur'an Hadits sekolah juga mengadakan ekstrakurikuler keagamaan biasanya disebut SKI, disitu siswa dibimbing tentang berbagai ilmu termasuk juga tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan motivasi memang sangat diperlukan bagi siswa terutama dalam diri siswa itu sendiri tetapi jika siswa kurang bisa memberikan motivasi terhadap dirinya maka guru yang harus memberikan motivasi itu. Misalkan seperti yang diatas siswa kurang berani menyampaikan gagasan maka guru yang harus memberikan umpan balik terhadap siswa seperti itu mbk".<sup>27</sup>

Hal ini senada dengan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh

Bapak Adib berikut:

"Masalah siswa kurang motivasi sehingga tidak berani mengungkapkan gagasannya itu mbk, yaa guru yang harus bermain aktif semisal saja, saya menggunakan metode pembelajaran diskusi, di dalam diskusi itu saya mengharuskan siswa berkelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil dari diskusi mereka. Siswa yang presentasi itu saya yang menunjuk atau tidak biasanya saya menggilir semua siswa. Jadi tidak ada siswa yang tidak pernah maju kedepan untuk menjelaskan materi yang telah diberikan".<sup>28</sup>

Seperti yang diungkapkan oleh Pak Misna Pranata sebagai

berikut:

"Hambatan dari lingkungan keluarga maupun sekolah ini tidak bisa hanya dilakukan oleh kepala sekolah dan guru melainkan juga seluruh warga sekolah mbk, terutama guru BP sangat diperlukan dalam mengatasi hambatan ini misalnya siswa yang bermasalah itu langsung dilaporkan ke BP dan disitu siswa akan dibimbing sesuai kemampuan guru BP tetapi jika memang diperlukan orang tua pun bisa dipanggil ke sekolah untuk menyelesaikan masalah".<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> 3/Wm.8/GR1/ 08-02-2017. Hal. 151

<sup>28</sup> 3/Wm.8/GR2/09-02-2017. Hal.155

<sup>29</sup> 3/Wm.8/GR1/ 08-02-201. Hal. 152

Sedangkan masalah kurangnya LCD kepala sekolah memberikan solusi sebagaimana yang dituturkan oleh Pak Ahmad Basuki berikut:

“Kurang terpenuhinya media LCD sekolah juga sudah berusaha untuk menambah jumlah LCD yang ada tetapi untuk saat ini solusi yang baik yaitu jika memang benar-benar LCD tidak ada pada saat dibutuhkan, maka diharapkan guru bisa lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Sehingga tanpa adanya LCD siswa tetap bisa menyerap pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan siswa tetap tidak merasa bosan dan mengantuk”.<sup>30</sup>

Penjelasan diatas didukung dengan penjelasan dari Pak Adib sebagai berikut:

“Jika memang LCD kurang memadai yaa.. guru harus punya cara sendiri untuk tetap menghidupkan kelas mbk, kalau saya biasanya menggunakan game misalkan, saya melengpar bola kesiswa dan yang terkena bola tersebut harus menjawab pertanyaan sari saya. Itu nkan sudah bisa menghidupkan kelas dan tentunya dengan cara game itu siswa tidak mungkin merasa mengantuk”.<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara diatas, bisa dilihat bahwa solusi yang digunakan baik sekolah maupun guru sudah baik, guru pun mempunyai tanggung jawab yang penuh untuk membentuk siswa yang cerdas. Guru terus berusaha untuk meningkatkan serta mengembangkan wawasan dan pengetahuannya dalam hal apapun baik dalam pengetahuan agama maupun teknologi, kemudian dari kebijakan sekolah ialah dengan meningkatkan saran-prasarana yang kurang.

---

<sup>30</sup> 3/Wm.5/KS/ 08-02-2017. Hal. 147

<sup>31</sup> 3/Wm.8/GR2/08-02-2017. Hal. 155

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang dimaksud disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek dapat dikemukakan temuan peneliti sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek**

Berdasarkan paparan data penelitian tentang Strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek adalah:

- a. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan teknik Snow Ball. Metode tersebut, akan mudah siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru sehingga prestasi belajar pun akan meningkat.
- b. Pemilihan media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu media power point audiovisual dan media power poin visual. Media power point audiovisual digunakannuntuk menayangkan video yang sesuai dengan materi. Untuk power point visual digunakan untuk menayakan materi atau gambar yang disesuaikan.

c. Pemilihan dan pengembangan materi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek disesuaikan dengan standar kurikulum, yaitu penambahan berupa materi, dalil, dan gambar yang sesuai dengan materi. Apabila materi yang ada pada buku pedoman yang dimiliki siswa belum lengkap atau dirasa masih kurang, guru memberikan pengembangan materi dari buku lain yang akan dijelaskan kepada semua siswa. Dengan harapan siswa mempunyai pemahaman yang lebih luas.

## **2. Faktor Yang Menghambat Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek**

Berdasarkan paparan data diatas, peneliti dapat menentukan temuan penelitian dari faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru, untuk mempermudah dalam penggalan data, yaitu:

- a. Faktor internal yang menghambat adalah: kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an hadits, kurangnya motivasi, materi terbatas, ketersediaan waktu yang terbatas.
- b. Faktor eksternal yang menghambat adalah: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

## **3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek**

Berdasarkan paparan data tentang hambatan strategi pembelajaran guru, kemudian peneliti memaparkan data dari hasil temuan tentang solusi dari hambatan strategi pembelajaran guru tersebut:

- a. Solusi dalam mengatasi hambatan faktor internal yaitu adanya ekstrakurikuler keagamaan (SKI), pertanyaan umpan balik dari guru.
- b. Solusi dalam mengatasi hambatan eksternal yaitu pihak sekolah harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak keluarga. Sarana-prasarana yang kurang mendukung guru harus berkeaktifitas dalam menyampaikan materi.